



Media Title	Investor Daily		
Head Line	PU Ragu Tol Trans-Sumatera Bisa Dibangun 2014		
Date	25 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	hd	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## PU Ragu Tol Trans-Sumatera Bisa Dibangun 2014

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum masih meragukan pembangunan tol Trans-Sumatera dapat terealisasi tahun ini melalui skema penugasan kepada badan usaha milik negara (BUMN). Pasalnya, peraturan presiden (perpres) yang menjadi pa-yung hukum pembangunan tol tersebut belum diteken dan tidak ada dukungan pemerintah melalui penyer-taan modal negara (PMN).

Pada hal tahun lalu, pemerintah telah mengalokasikan Rp 2 triliun dalam bentuk PMN kepada PT Hutama Karya yang akan ditugasi membangun proyek senilai total Rp 360 triliun tersebut. Namun, dana itu telah masuk ke dalam sisa lebih penggunaan anggaran (silpa) 2013, karena perpres tak kunjung diterbitkan.

"Kami sangat setuju Hutama Karya ditunjuk sebagai investor. Namun, apakah mereka tidak akan merugi jika tidak ada dukungan dari pemerintah?" ungkap Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto se usai konferensi pers Konsultasi Regional di Jakarta, Senin (24/2).

Dengan melihat kondisi tersebut, Djoko sangsi tol Trans-Sumatera dapat terbangun pada tahun ini meskipun perpres penugasan nantinya ditandatangani oleh Presiden. Sementara itu, dukungan pemerintah dalam bentuk pembiayaan melalui PMN tidak ada.

"Kalau ditunjuk tapi tidak mulai *kan* percuma, sampai akhir tahun tidak dikerjakan. Kecuali, kalau Hutama Karya mau pakai ekuitas sendiri, tapi tetap harus ada alternatif lain yang bisa jalan," tutur dia.

Djoko juga meragukan apakah penugasan kepada BUMN yang sahamnya 100% dimiliki pemerintah tidak menyalahi aturan yang ada, meskipun pemerintah sudah merevisi Peraturan Pemerintah No 15/2005 tentang Jalan Tol. Oleh karena itu, pemerintah saat ini mencoba mencari solusi agar jalan tol sepanjang 2.700 kilometer tersebut dapat terbangun.

Dihubungi terpisah, Sekretaris Perusahaan Hutama Karya Ari Widianto mengatakan, perseroan tidak



Djoko Kirmanto

ist  
mungkin membiayai proyek yang nilainya sangat besar tersebut tanpa dukungan dari pemerintah. "Namanya *kan* penugasan, jadi tentunya kami membutuhkan dukungan," kata dia.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PU Djoko Murjanto sebelumnya mengungkapkan, Kementerian PU akan mengambil alih dan membahas kembali penyusunan perpres penugasan pembangunan tol Trans-Sumatera. Namun, perpres itu nantinya tidak akan ada penunjukan langsung terhadap badan usaha sebagai perusahaan pelaksana. Kementerian PU ingin Perpres ini hanya sebagai pedoman tanpa melakukan penunjukan langsung pada perusahaan tertentu.

Menurut dia, idealnya perpres jalan tol Trans-Sumatera hanya berisi konsep, pedoman, kriteria dan tingkat pengembalian kepada calon investor dalam pembangunan proyek jalan tol ini, dan tak ada pernyataan menunjuk langsung salah satu perusahaan. "Kami ingin perpres Trans-Sumatera hanya bicara soal pedoman dan persyaratan yang harus terpenuhi," ujar dia.

Djoko Murjanto menambahkan setelah ada pedoman ini, maka penunjukan langsung perusahaan bisa dilakukan lewat peraturan menteri PU. Dengan konsep ini, maka proyek Trans-Sumatera bisa dikerjakan oleh perusahaan yang benar-benar siap dan memenuhi persyaratan. (ean)